

PENULIS NASKAH DALAM FILM DOKUMENTER "THE LEGEND OF QASIDAH - NASIDA RIA"

NYDIA ELVARETTA

(Pembimbing : Agus Triyono, S.Sos,MSi)

Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 124201400518@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

ABSTRAK

PENULIS NASKAH DALAM FILM DOKUMENTER "THE LEGEND OF QASIDAH - NASIDA RIA"

Qasidah modern Nasida Ria merupakan grup musik qasidah pertama dengan personil 9 orang wanita dari Jawa Tengah dan satu-satunya kelompok yang dibentuk pada tahun 1975. Semakin berkembangnya zaman, banyak grup-grup qasidah Indonesia pun mulai terbentuk, dan mengakibatkan nama Nasida Ria mulai tenggelam di dunia remaja saat ini. Untuk mempertahankan eksistensi Nasida Ria, akhirnya grup tersebut mencoba untuk bangkit dengan membuat regenerasi untuk tetap meneruskan warisan budaya yang telah tercipta. Dapat penulis simpulkan bahwa kurangnya pengetahuan anak muda zaman sekarang tentang kearifan lokal musik kasidah yang sudah lahir dari tahun 70-an. Hingga saat ini masih berjaya dan tetap mengepakan sayapnya di tengah persaingan yang sangat kuat. Sehingga penulis ingin membuat sebuah film dokumenter agar masyarakat bisa mengenal lebih dalam tentang perjalanan Nasida Ria dulu, kini, dan nanti. Sebagai penulis naskah, penulis mengemas film dengan subtitle bahasa inggris supaya masyarakat yang berada di luar negeri juga memahami isi film dokumenter ini. Selain itu penulis juga memberikan narasi yang dibacakan oleh narator supaya penonton lebih mudah memahami alur cerita film dokumenter "The Legend of Qasidah-Nasida Ria"

Kata Kunci : Penulis Naskah, Dokumenter, Legacy, Qasidah, NasidaRia, Semarang

A SCRIPT WRITER IN DOCUMENTARY FILM ON "THE LEGEND OF QASIDAH - NASIDA RIA"

NYDIA ELVARETTA

(Lecturer : Agus Triyono, S.Sos,MSi)

Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 124201400518@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

ABSTRACT

A SCRIPT WRITER IN DOCUMENTARY FILM ON "THE LEGEND OF QASIDAH - NASIDA RIA"

The Modern Qasidah Nasida Ria is the first qasidah music group with 9 women from central java and the only one music group which was formed in 1975. Because of the developing era many music qasidah groups in Indonesia were formed, and it caused Nasida Ria's popularity started to down. For keeping the existence, Nasida Ria finally tried to formed new generation for continuing culture heritage. It can be concluded that because of less of culture knowledge for young men about qasidah, music local wisdom which was born since 70s. up to now Nasida Ria is still popular and exists even it is among the hard competition. So the writer want to create a documentary film so that people know more about Nasida Ria, in the past, now, and then. As a script writer, the writer make a film in English so that the foreigners understand the content of the film. Beside that, the writer also wrote a narrative which are read by narrator so that the audience understand the story of "The Legend of Qasidah-Nasida Ria" easily.

Keyword : Script Witer, Dokumentary, Legacy, Qasidah, Nasida Ria, Semarang